

# Wall Street Tertahan Jelang Musim Laba Big Tech: Kenaikan Harga Minyak dan Yield Obligasi Bebani Dow di Tengah Eskalasi Konflik Iran

## US STOCK DAILY OUTLOOK

Selasa, 21 Juli 2026

## ■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah pada Senin, 20 Juli 2026, dengan Dow Jones Industrial Average turun paling dalam 307,16 poin (0,6%) ke 51.839,26, S&P 500 melemah 14,41 poin (0,2%) ke 7.443,28, sementara Nasdaq Composite hampir stagnan, hanya turun tipis 12,17 poin (kurang dari 0,1%) ke 25.508,07.

Katalis utama pekan ini adalah kehati-hatian investor menjelang musim laporan laba kuartal II saham raksasa teknologi, Alphabet, Tesla, Intel, dan IBM yang dijadwalkan rilis dalam beberapa hari mendatang dan dinilai krusial untuk mengonfirmasi keberlanjutan tema belanja AI.

Sentimen turut tertekan oleh serangan udara terbaru AS terhadap Iran yang mendorong harga minyak WTI naik ke USD83 (tertinggi sejak awal Juni) dan yield US Treasury 10 tahun mendekati level tertinggi Mei di 4,59%, sementara indeks dolar AS (DXY) menguat ke 100,95 seiring kenaikan yield tersebut.

## ■ US STOCK OVERVIEW ■

Dari sisi saham berkapitalisasi besar, saham chip memori seperti Western Digital, Seagate Technology, Micron Technology, dan SanDisk menjadi outperformer dengan penguatan 3,7%-4,7% pada pra pembukaan seiring rebound teknis setelah anjlok tajam pekan lalu, begitu pula Nvidia yang mulai stabil setelah tertekan akibat kekhawatiran valuasi berlebih.

Di sisi underperformer, kekuatan awal pada saham semikonduktor tersebut justru memudar hingga penutupan sehingga sektor teknologi secara keseluruhan tertahan, sementara kenaikan harga minyak dan yield obligasi menjadi beban utama bagi Dow Jones yang didominasi saham siklikal dan industrial, mencerminkan sikap wait and see pasar menjelang rilis laba mega-cap teknologi pekan ini.

## TRADING OPPORTUNITY



**Saham TTE** kuat di atas level support 70.42 (Fib 0.5) dengan tren naik yang konsisten, menunjukkan potensi lanjutan menuju resistance 72.15 (Fib 1.0) hingga target profit di 74.27 (Fib 1.618), sementara level 70.42 berfungsi sebagai garis biru batas risiko / stop loss apabila terjadi breakdown kembali, menjadikan struktur risk reward nya menarik untuk entry swing.

|                        |                                        |                      |
|------------------------|----------------------------------------|----------------------|
| <div>BUY</div>         | SUPPORT                                | RESISTANCE           |
|                        | 70.42<br>STOP LOSS                     | 74.27<br>TAKE PROFIT |
| Entry Level :<br>72.15 | Buy on Breakout<br>Grafik Timeframe 1H |                      |

## TRADING OPPORTUNITY



**Saham SU** bertahan kuat di atas level support 86.48 (Fib 0.618) setelah pola higher-low yang solid, menunjukkan potensi lanjutan menuju resistance 88.72 (Fib 1.0) hingga target profit di 92.37 (Fib 1.618), sementara level 86.48 berfungsi sebagai batas risiko / stop loss apabila terjadi breakdown kembali, menjadikan struktur risk reward nya menarik untuk entry swing.

|                        |                                        |                      |
|------------------------|----------------------------------------|----------------------|
| BUY                    | SUPPORT                                | RESISTANCE           |
|                        | 86.48<br>STOP LOSS                     | 92.38<br>TAKE PROFIT |
| Entry Level :<br>88.72 | Buy on Breakout<br>Grafik Timeframe 1H |                      |



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.